

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Benih Tomat (*Lycopersicum esculentum*) Asal India

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara India;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di India;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH TOMAT (*Lycopersicon esculentum*) ASAL INDIA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON TOMATO (*Lycopersicon esculentum*) SEED FROM INDIA
(Sumber/Source: Permentan No. 93/Permentan/OT.140/12/2011, Tanggal 29 Desember 2011)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. CENDAWAN/FUNGI			
1.	<i>Sclerotium varium</i>	Cottony soft rot	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah), India
2.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	Charcoal rot of bean	Indonesia: Jawa (Barat), Tangerang, India
3.	<i>Stemphylium vesicarium</i>	onion leaf blight	Indonesia: Jawa, India
II. BAKTERI/BACTERIA			
4.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	Bacterial canker or blast	India
5.	<i>Rhodococcus fascians</i>	Witches' broom syndrome	India
6.	<i>Pantoea ananatis</i>	--	India
7.	<i>Pseudomonas cichorii</i>	hawar bakteri	Indonesia: Jawa Barat (Cianjur), India
8.	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i>	Bacterial cancer	Indonesia: Sumatera (Barat), Jawa (Pandeglang), India
III. VIRUS/VIRUS			
9.	Alfalfa mosaic alfamovirus	AMV	India
10.	Tobacco streak ilarvirus	TSV	India
11.	Tomato Aspermy cucumovirus	TAV	India
12.	Tomato black ring virus	TBRV	India
13.	Potato spindle tuber pospiviroid	PSTV	India
14.	Broad bean wilt fabavirus	BBWV	India
IV. NEMATODA/NEMATODE			
15.	<i>Aphelenchoides ritzemabosi</i>	Chrysant foliar nematode	India
16.	<i>Globodera rostochiensis</i>	golden cyst nematode	Indonesia: Jawa Barat (Bandung), Jawa Tengah (Banjarnegara), Jawa Timur (Batu, Malang) Sulawesi Selatan (Jeneponto, Gowa), India